

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**OLEH:
REIZA AHMAD OKTARIAN
NIM: 105180003**

**Pembimbing:
Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I
Masburiyah, S.A., M.Fil.I**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SYAIFUDDIN
JAMBI
2022 M/1443 H**

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**OLEH:
REIZA AHMAD OKTARIAN
NIM: 105180003**

**Pembimbing:
Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I
Masburiyah, S.A., M.Fil.I**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SYAIFUDDIN
JAMBI
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana 1 (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juli 2023



Reiza Ahmad Oktarian
NIM. 105180003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" telah diujikan pada Sidang Munagasah Fakultas Syariah UN Sulthan Thaha Saifuddin Janibi pada tanggal 09 Mei 2023, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan

Jambi, Juli 2023

Mengesahkan



Debya S. Ag., MH

NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Yudi Armansyah, M.Hum
NIP.198606062015031007

Sekretaris Sidang : Awaludin, S.Ag
NIP.196911202003121002

Penguji I : Dra. Rafika, M.Ag
NIP.196809181994032003

Penguji II : Alhusni, M.HI
NIP.197612252009011017

Pembimbing I : Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.HI
NIP. 197502212007012015

Pembimbing II : Masburiyah, S.Ag., M. Fil.I
NIP. 1972011620000320003

()
()
()
()
()
()

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS.AN-Nahl : 97)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'Ala yang Maha Kuasa Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya bagi saya dalam kehidupan. Shalawat beriringkan Salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Dengan ini saya persembahkan keberhasilan saya ini yang pertama dan paling utama untuk kedua orang tua saya, Bapak Syamsul Rizal terima kasih atas kasih sayang dan jerih payahmu, dan Mamak Mariyana terima kasih atas limpahan kasih sayang dan Do'amu yang tak terhingga. Berkat kedua dukungan dan motivasi bapak dan mamak keberhasilan ini dapat saya raih.

Untuk Nenek Musdalipah terima kasih atas Doa yang selalu dirimu lantunkan serta support untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk adik ku M. Feidzul Athir, Adrian Maha Rizhi dan Syakila Shelma Hayati terimakasih atas semangat yang dirimu berikan selama ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan, hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat saya persembahkan kepada kalian semuanya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'Ala membalas semua jasa dan budi kalian semua di kemudian hari dan memberikan kemudahan serta keberkahan dalam hidup. Aamiin...

ABSTRAK

Nama : Reiza Ahmad Oktarian
NIM : 105180003
Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan besar yang terdapat di Indonesia, sehingga Pemerintah merancang suatu program yaitu Program Keluarga Harapan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program tersebut pertama kali diluncurkan pada tahun 2007 .

Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah tahun. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0. Penelitian ini menggunakan random sampling dengan 97 responden yang terbagi di 10 Desa/Kelurahan.

Hasil dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat. Program Keluarga Harapan menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan nilai 0,944. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi sebesar 0,890. Yang artinya 89% kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan dan sebesar 11% kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan, Regresi

ABSTRACT

Nama : Reiza Ahmad Oktarian
NIM : 105180003
Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Poverty is one of the big problems in Indonesia, so the Government designed a program, namely the Family Hope Program which aims to improve people's welfare. The program was first launched in 2007 .

The purpose of this study was to measure the effect of the Family Hope Program on the welfare of the people of Tanah Merah District in. The data analysis method uses simple linear regression analysis with the help of SPSS version 21.0. This study used random sampling with 97 respondents divided in 10 villages/wards.

The results of the simple linear regression analysis show that there is a significant influence between the Family Hope Program and community welfare. The Family Hope Program shows a very strong correlation with a value of 0.944. Furthermore, the value of the coefficient of determination is 0.890. Which means that 89% of the welfare of the people of Tanah Merah District is influenced by the Family Hope Program and 11% of the welfare of the community is influenced by other factors.

Keywords : Family Hope Program, Welfare, Regression

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. dengan mengucapkan *Allahumma Shalli'Ala Muhammad Wa'alaahi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materiil selama berlangsung penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA.,Ph.D, selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi.

3. Bapak Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku ketua Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi.
5. Ibu Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.H.I dan Ibu Maburiyah, S.Ag., M.Fil.I sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, Seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Bapak dan Ibu pengurus Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
8. Bapak dan Ibu karyawan Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT. kita memohon ampunan-Nya dan kepada manusia kita memohon ke maafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Program Keluarga Harapan.....	21
B. Kesejahteraan	27
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir	30
B. Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Indragiri Hilir	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Struktur Pemerintahan Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir	33
D. Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir	33
E. Kondisi Masyarakat/Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir	34
F. Responden	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data.....	37
B. Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Penelitian	8
Tabel 2	: Batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir.....	35
Tabel 3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, dan Jenis Pekerjaan.....	38
Tabel 4	: Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat PKH Tentang Tercukupinya Kebutuhan.....	39
Tabel 5	: Tanggapan Masyarakat Tentang Status Kategori Keluarga Sangat Miskin.....	40
Tabel 6	: Tanggapan Masyarakat Tentang bantuan Uang Tunai Untuk Pendidikan dan Kesehatan	41
Tabel 7	: Tanggapan Masyarakat Tentang Program Kewirausahaan	42
Tabel 8	: Tanggapan MasyarakatvTentang Program Keluarga Harapan Terus dijalankan	43
Tabel 9	: Tanggapan Masyarakat Tentang Tercukupinya Kebutuhan	45
Tabel 10	: Tanggapan Masyarakat Tentang Akses terhadap Pendidikan dan Kesehatan	45
Tabel 11	: Tanggapan Masyarakat TentangProgram Kewirausahaan dapat memperbaiki Kesejahteraan.....	47
Tabel 12	: Tabulasi data Program Keluarga Harapan	53
Tabel 13	: Tabulasi data Kesejahteraan Masyarakat	59
Tabel 14	:Correlations	60
Tabel 15	: Interpretasi Koefisien korelasi.....	61

Tabel 16	: Coefficients.....	62
Tabel 17	: Model Summary.....	65
Tabel 18	: Perbedaan Penerapan Program Keluarga Harapan.....	67
Tabel 19	: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	75
Tabel 20	: Tanggapan Masyarakat tentang Kesejahteraan Keluarga	
Penerima Manfaat PKH.....		76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

PKH	: Program Keluarga Harapan
KM	: Keluarga Miskin
Kemensos	: Kementrian Sosial
Bappenas	: Badan Penyelemnggara Nasional
RTSM	: Rumah Tangga Sangat Miskin
DTKS	: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
MA	: Madrasah Aliyah
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
LJS	: Lembaga Jaminan Sosial
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
P2K2	: Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga
JKS	: Jumlah Kuadrat Sisa
TNBT	: Taman Nasional Bukit Tiga Puluh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekayaan relatif besar dengan sumber daya alamnya. Seperti yang kita ketahui, Riau memiliki sektor perkebunan yang sangat luas contohnya perkebunan sawit. Dari Dinas Pertanian, perkebunan sawit rakyat paling banyak dunia terletak di Riau dimana dari luasan sawit 3 juta hektar di Riau, dekat 60 persen maupun 1,8 juta hektar dipunyai petani swadaya maupun plasma dan perkebunan swasta hanya 40 persen pada tahun 2020. Mengenai ini menunjukkan jika Riau memiliki adidaya di zona perkebunan yang dapat diandalkan buat menekan kemajuan provinsi Riau spesialnya di bidang pembangunan ekonomi sehingga dapat kurangi kemiskinan. Meski begitu, Riau tetap menemukan kasus kemiskinan. Tidak sedikit masyarakat di Riau yang masih terkategori masyarakat miskin. jumlah penduduk miskin Riau bertambah 17,42 ribu jiwa (3,6%) menjadi 500,81 jiwa pada Maret 2021 dibanding Maret 2020. Persentase penduduk miskin juga naik menjadi 7,12% dari sebelumnya hanya 6,72% seiring merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020.¹

Permasalahan kemiskinan sangatlah membutuhkan penindakan secara sungguh- sungguh buat menjauhi mungkin merosotnya kualitas generasi (*lost generation*) di masa yang hendak tiba. Dalam usaha mengurangi kemiskinan pula butuh dicoba pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan

¹ Zakiyya Prili Enrian, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2013-2019*,(UII:Yogyakarta), hlm 2

dasar. Pendekatan kesejahteraan lewat kenaikan dan pengembangan usaha ekonomi produktif, serta pula penyediaan jaminan serta proteksi sosial. Pengentasan kemiskinan butuh dilakukan secara luas serta terpadu yang mengaitkan seluruh pihak baik pemerintah, dunia usaha, akademi besar, lembaga swadaya warga, organisasi kemasyarakatan, ataupun warga miskin sendiri supaya membagikan manfaat sebesar- besarnya untuk revisi keadaan sosial, ekonomi, serta budaya, dan kenaikan kesejahteraan warga miskin.²

Kemiskinan merupakan salah satu kasus sosial yang membutuhkan atensi secara sungguh- sangat, karena telah membawa akibat terhadap kualitas sumber tenaga manusia. Upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan diterapkan melalui berbagai program mulai dari yang bersifat social, pemberdayaan sampai pada pemberian dana usaha pada sasaran yang memenuhi persyaratan. Salah satu program dorongan sosial yang dipadukan dengan pengembangan sumber tenaga manusia ialah Program Keluarga Harapan.³

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2007. Bersumber pada keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat sebagai Pimpinan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, Nomor: 31/ KEP/ MENKO/ KESR/ IX/ 2007 tentang“ Regu Pengendalian Program Keluarga Harapan” yang ialah pengembang sistem proteksi sosial khususnya dalam perihal kesehatan serta pendidikan. Selaku bagian dari upaya dalam penanggulangan kemiskinan lewat pemberian dorongan

² Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung : 2018), hlm 4

³ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung : 2018) , hlm 6

tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan dapat menolong Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Dalam jangka menengah PKH diharapkan sanggup membuat pergantian perilaku partisipan dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menciptakan generasi yang lebih sehat serta pintar. Dalam jangka panjang PKH diharapkan bisa memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.⁴

Program Keluarga Harapan dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Program Keluarga Harapan membantu mengurangi beban rumah tangga miskin sambil berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan.⁵

Sasaran penerima PKH merupakan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang mempunyai anggota keluarga yang terdiri dari anak umur 0- 15 tahun, ibu hamil, masa nifas, serta terletak pada posisi terpilih. Tujuan utama dari PKH buat mengurangi kemiskinan serta menaikkan kualitas sumber daya manusia paling utama pada warga miskin.⁶

Menurut Koordinator PKH Kabupaten Indragiri Hilir, Bahwa seluruh Desa dan Kelurahan di Kabupaten Indragiri Hilir telah menerima bantuan PKH terhitung sejak tahun 2016. Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa implementasi penetapan peserta penerima PKH di Indragiri Hilir sesuai dengan

⁴ Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/200

⁵ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung : 2018), hlm

⁶ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung : 2018), hlm 11

kriteria penetapan RTM penerima bantuan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Dalam implementasi pelaksanaan PKH ditemukan peserta PKH yang dikategorikan sebagai Keluarga Sangat Miskin tercantum sebagai peserta PKH yang mendapat bantuan tunjangan pendidikan dan kesehatan untuk keluarga miskin/tidak mampu.

Realisasi Program Keluarga Harapan ini sejatinya sesuai dengan aspek pembangunan berdasarkan konsep Millenium Development Goals (MDG's) yang kemudian bertujuan untuk mencapai tujuan pembangunan millenium dengan tujuan akhir adalah untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat terutama di negara-negara berkembang.¹⁶ Program dan konsepsi MDG's memiliki tujuan antara lain menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar untuk semua, kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, memerangi HIV/Aids, Malaria dan penyakit lainnya, memastikan kelestarian lingkungan hidup, serta mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.⁷

Karena dalam konteks ini yang menjadi objek penelitian ataupun sampel penelitian adalah masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang sudah mulai menerima manfaat ini sejak Tahun 2016, maka sebagaimana data yang dihimpun dari Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir, diperoleh data bahwa jumlah keseluruhan masyarakat yang masuk kategori miskin di Kecamatan Tanah

⁷ UNPFA, "Millenium Development Goal's (MDG's)", Population and Development Strategies, Number 10 (2003), 2

Merah Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 1.856 Rumah Tangga Sasaran Miskin (RTSM).⁸

Inilah yang kemudian menjadi hal menarik untuk dilakukan analisis lebih mendalam dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil tentang bagaimana kemudian Program Keluarga Harapan ini diterima dan dirasakan langsung oleh masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan selama ini. Selain itu, Program Keluarga Harapan ini merupakan program andalan Pemerintahan era Joko Widodo dalam menanggulangi masalah kemiskinan dengan memberikan bantuan non-tunai yang lebih memberikan dampak secara langsung kepada para penerima Program Keluarga Harapan.

Karena bagaimanapun juga, Program Keluarga Harapan ini sudah diluncurkan sejak Tahun 2007, dan di era Pemerintahan Joko Widodo hingga saat ini, program ini terus dilanjutkan karena era Pemerintahan saat ini menganggap program ini secara umum kemudian berjalan dengan sangat baik dan masyarakat penerima Program Keluarga Harapan dapat memperbaiki kesejahteraannya.

Namun dari hasil dari studi pendahuluan (pengamatan awal) penulis lakukan. Penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan program Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Masih ada masyarakat miskin belum terdaftar sebagai Penerima Program Keluarga Harapan.

⁸ Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir, *Wawancara*, Tembilahan, 23 November 2022.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka ditentukan rumusan masalah pada penelitian yakni :

1. Bagaimana Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Bagaimana Kesejahteraan Masyarakat Tanah Merah Setelah adanya Program Keluarga Harapan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin Mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Tingkat Kesejahteraan di Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir
2. Ingin Mengetahui Kendala dan upaya Pemerintah dalam menjalankan Program Keluarga Harapan

Selain itu, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat-manfaat tersebut yaitu *pertama* : penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang pemerintahan dan diharapkan dapat menjadi tambahan literatur ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan. *Kedua* : sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada 2 peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang Program Keluarga Harapan (PKH), berikut penelitian tersebut yang digunakan penulis sebagai referensi :

Ridho Diana dalam skripsinya yang berjudul Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau)". Menunjukkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kota Jawa berada pada kategori miskin dengan skor 1,080 atau 33% dari nilai ideal yang diharapkan sebesar 2520. Kategori buruk menyiratkan ketidaksesuaian, seperti kurangnya pertemuan intensif antara fasilitator dan peserta PKH. Serta memotong dana pengiriman. Gunakan dana yang tidak digunakan sebagai modal untuk memulai bisnis. Serta penggunaan dana yang tidak memenuhi tujuan PKH. Dari segi nilai-nilai Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan takaful, pelaksanaan PKH hanya dapat dilihat dari akuntabilitas yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan penyebaran angket/kuesioner.⁹

Lidiana dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh dan Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan

⁹ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung : 2018), hlm ii

Muara Tiga Kabupaten Pidie. Dikatakan dana bantuan PKH sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi pendidikan, dengan bantuan PKH rata-rata mencapai 95,58%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dan efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap partisipasi pendidikan di Kabupaten Pidie Kabupaten Muara Tiga. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan metode “stratified random sampling” yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Pemberian bantuan PKH harus tepat dan benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan pendidikan anak. Hal ini penting karena bantuan hanya bersifat sementara dan lebih terfokus pada pemutusan mata rantai kemiskinan.¹⁰

Kemudian Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) studi di Desa Barembang Kecamatan Sekernan kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2018 yang diteliti oleh saudara Janatun Firdaus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh hasil dari yaitu pelaksanaan PKH di desa berembang jaya telah dilaksanakan dengan adanya 143 warga yang terdaftar sebagai penerima bantuan sosial PKH dengan rincian yaitu ada 111 orang anak sekolah, 19 orang dengan kriteria lansia, 2 orang keluarga miskin, 3 orang kriteria ibu hamil, dan 8 orang dari kriteria mempunyai balita. Selanjutnya kendala yang dihadapi desa Barembang dalam pelaksanaan PKH adalah tidak bisa menukar atau menambah peserta PKH yang memenuhi kriteria penerima PKH, yang mengakibatkan

¹⁰ Lidia, *Pengaruh dan Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*, jurnal ilmu ekonomi ISSN 2302-0172 pascasarjana Universitas Syiah Kuala, volume 2, No 2, (Mei 2014), hlm. 31

pelaksanaan PKH di desa Barembang belum tepat sasaran sesuai dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).¹¹

Dari beberapa penelitian diatas menjelaskan bahwa diberlakukannya PKH pada setiap wilayah memiliki pengaruh yang berbeda-beda, begitu pula dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan mengkaji Pengaruh PKH yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir. Tentu penelitian ini akan menghasilkan output berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara ataupun kumpulan prosedur yang digunakan buat membongkar sesuatu permasalahan penelitian.¹² Metode yang digunakan dalam Penelitian ini memakai metode kuantitatif.. Penelitian kuantitatif bertujuan buat menerangkan serta merangkum bermacam keadaan, suasana, serta variabel yang terjalin di warga.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu tujuh bulan, mulai bulan Januari 2022 sampai September 2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

¹¹ Jannatun Firdaus, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Studi di Desa Barembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*, (UIN JAMBI:2018), Hlm 60

¹² Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), hlm. 31

¹³ Muhammad Idrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), hlm 33

Tabel 1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021-2022														
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pengajuan Judul															
2	Pembuatan Proposal															
3	Perbaikan Proposal dan seminar															
4	Surat Izin Riset															
5	Pengumpulan Data															
6	Pengolahan dan Analisis Data															
7	Pembuatan Laporan															
8	Bimbingan dan Perbaikan															
9	Agenda dan Ujian Skripsi															
10	Perbaikan dan Penjilidan															

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan sesuatu yang melekat pada variabel penelitian dan yang menjadi sentral permasalahan. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian umumnya manusia atau apa yang menjadi urusan manusia.¹⁴ Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat PKH yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm, 200.

ada di Kabupaten Indragiri Hilir, dan Pengurus PKH. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Keluarga Harapan bagi kesejahteraan yang dirasakan oleh keluarga penerima manfaat PKH.

4. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.¹⁶ Data primer penelitian ini bersumber dari Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir serta penerima manfaat PKH Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data yang asli.¹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kedua puluh dua., (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006). Hlm: 157.

¹⁶ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung : 2018) hlm 16

¹⁷ Ridho Diana, *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (UIN Raden Intan Lampung : 2018), hlm 17

penelitian yakni berupa informasi yang di dapat dari website Kemensos RI, website PKH Kabupaten Indragiri Hilir.

5. Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*contrusctions*), dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*).¹⁸

Adapun sampel bertujuan yang dimaksud yakni sampel yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Saat perolehan jawaban dari responden sudah mengalami kejenuhan maka pengambilan sampel dianggap sudah cukup. Dalam hal ini adalah pengulangan jawaban yang sama disampaikan oleh informan yang menjadi sampel penelitian yakni ibu penerima manfaat PKH di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Dimana pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH.

Untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin. Oleh karena mengingat waktu, tenaga, dan dana kemungkinan adanya hambatan-hambatan, maka penulis mengambil sampel dengan besaran 10%. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

¹⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan kedua puluh dua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006. Hlm: 224.



N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar 10%

Dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 1.856orang, maka penentuan besaran sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1856}{1+1856(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1856}{1+1856 (0.01)}$$

$$n = \frac{1856}{1+18,56}$$

$$n = \frac{1856}{18,56}$$

$$n = 97 \text{ Peserta}$$

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sadar dan sistematis terhadap gejala-gejala sosial dengan gejala-gejala psikologis, yang akan direkam kemudian. Pengolahan dan analisis kuantitatif deskriptif dari data yang terkumpul, yaitu menyajikan data secara rinci dan menafsirkannya secara teoritis untuk memperoleh deskripsi dan kesimpulan yang memadai.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 132

Dari segi pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participation observation* (observasi berperan serta) yakni peneliti dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data: *non participat observation* yakni peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan pelaksanaan PKH di Tanah Merah Kabupaten dengan metode observasi non partisipasi dimana peneliti hanya sebagai pengamat kemudian merangkumnya dalam catatan-catatan.

b. *Interview/Wawancara*

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lisan melalui bercakap-cakap dan bertemu langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.²⁰

Terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ditetapkan sendiri oleh pewawancara yang telah disiapkan sebelum melaksanakan wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah koordinator PKH Kabupaten Indragiri Hilir, Pendamping PKH Kecamatan, Keluarga penerima manfaat PKH, dan Pemerintah Desa/Kelurahan.

c. Dokumentasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 132

Dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat, atau agenda-agenda. Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.²¹

d. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.²² Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan menggunakan skala pengukuran Guttman. Dimana pada skala ini apabila penulis ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu masalah yang ditanyakan seperti “ya” dan “tidak”. Jika pencapaian hasil kuesioner mencapai dibawah 50% maka objek yang diteliti kurang efektif. Jika pencapaian kuesioner mencapai di atas 50%-100% maka dapat dikatakan objek yang diteliti mendekati efektif . untuk penilaian positif diberi skor 2 dan penilaian negatif diberi skor 1. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket kepada responden yang akan memberikan angket kepada responden yang akan dimintai pendapat/jawabannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi lisi-kisi pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini dapat dilihat pada Lampiran.

7. Teknik Analisis Data

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 132

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Data-data yang telah diperoleh, akan diolah dengan menggunakan teknik campuran kualitatif dan kuantitatif-deskriptif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic, yakni program Microsoft excel statistik, Google Spreadsheet, dan Program SPSS. Serta mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan dan kajian dokumen untuk menghasilkan suatu laporan penelitian.

Adapun model statistik yang digunakan adalah :

a. Regresi Linier Sederhana

Metode regresi digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent Variable*). Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.²³

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

b. Uji F

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-15 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 117

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian adalah :

- a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif:
 - 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel analisis efektivitas PKH secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan kemiskinan.
 - 2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 > 0$, artinya variabel analisis efektivitas PKH secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan kemiskinan.
- b) Level of significance $\alpha = 0,05$:
 - 1) Derajat kebebasan (dk): k; n-I-k
 - 2) Nilai F table : F 0,05 ;(k);(n-I-k)
- c) Kriteria dan aturan pengujian :
 - 1) H_0 diterima apabila $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
 - 2) H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$
- d) Perhitungan nilai F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JKR}{k}}{\frac{JKS}{n-k-1}}$$

Dimana :

JKR : Jumlah Kuadrat Regresi

JKS : Jumlah Kuadrat Sisa

n : Jumlah Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



k : banyaknya variabel bebas

e) Kesimpulan : Membandingkan antara F hitung dengan F tabel, maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.

c. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel Efektivitas PKH secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan kemiskinan.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel Efektivitas PKH secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengurangan kemiskinan.

b) Level of significance $\alpha = 0,05$:

Derajat kebebasan (dk) : $n-I-k$

T tabel = $t(\alpha/2; n-I-k)$

c) Kriteria dan aturan pengujian :

H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

d) Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b-\beta}{S_b}$$

Dimana :

B = koefisien regresi

β = koefisien parameter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



S_b = standard error of regression coefisien

e) Kesimpulan : membandingkan antara t hitung dengan t tabel, maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable-variabel bebas (efektivitas PKH) dalam menjelaskan variabel terikat (Pengurangan Kemiskinan).

8. Uji Coba Instrumen

a. Uji Valid (Validitas)

Validitas adalah sejauh mana perbedaan yang didapat melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti.²⁴

Validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel efektivitas Program Keluarga Harapan dan pengurangan kemiskinan.

Dalam penelitian ini untuk mengalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti nantinya akan menggunakan Regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 119

b. Uji Keandalan (Reliabilitas)

Suatu pengukur dipandang andal sepanjang pengukur tersebut menghasilkan hasil-hasil konsisten. Reliabilitas adalah yang mendukung validitas dan merupakan syarat mutlak, tetapi tidak cukup bagi validitas sendiri.²⁵

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten. Artinya, apabila suatu pengamatan dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasil pengamatan itu (seharusnya) sama. Bila tidak sama, dikatakan perangkat ukur tidak tersebut tidak reliabel.²⁶

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel efektivitas PKH. Uji reliabilitas bisa dilakukan dengan program SPSS dan menggunakan teknik *Alpha-Cronbach* yaitu dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{V_t^2} \right]$$

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 194

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 199

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$ = Jumlah varians butir

V_t = Varians total

Setelah kuesioner disusun dan dilakukan uji coba pada 97 Responden, maka hasil uji coba tersebut kemudian dicari tingkat reliabilitasnya, dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan lembar kerja yang digunakan dalam pengujian validitas.
- 2) Hitung varians tiap item dan varians total dari jumlah skor-skor yang diperoleh dari responden
- 3) Jumlahkan seluruh varians item yang diperoleh
- 4) Hasil perhitungan varian item di atas, dapat dibuat rekapitulasinya
- 5) Menghitung nilai koefisien alfa
- 6) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai r tabel. Dengan kriteria, jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka instrumennya dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai pengumpul data. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel, sehingga tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Program Keluarga Harapan

1. Teori Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat dan keluarga sangat miskin dengan syarat mereka berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan dan pendidikan setempat. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengubah perilaku dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan, dengan harapan proyek ini dapat memutus mata rantai kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Kriteria peserta PKH adalah keluarga miskin yang memenuhi minimal salah satu syarat berikut :²⁷

- a. Memiliki komponen kesehatan yakni anak dengan usia dibawah 6 tahun, ibu hamil/menyusui, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/sedang.
- b. Memiliki komponen pendidikan anak sekolah 6 hingga 21 tahun untuk peserta pendidikan SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat dan/atau SMA/MA sederajat, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/sedang.
- c. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk penyandang disabilitas berat adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual

²⁷ TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

atau sensorik dalam jangka waktu lama kedisabilitasinya sudah tidak dapat direhabilitasi, tidak dapat melakukan aktivitas kehidupannya sehari-hari dan/atau sepanjang hidupnya bergantung pada bantuan/pertolongan orang lain, tidak mampu menghidupi diri sendiri, serta tidak dapat berpartisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.

- d. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke atas di dalam keluarga peserta PKH dengan kriteria:
- 1) Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas per 1 Januari pada tahun validasi.
 - 2) Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas yang menjadi orang tua yang mengurus PKH.

2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam jangka pendek dana bantuan ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak konsumsi langsung), dan dalam jangka panjang merupakan investasi generasi masa depan yang lebih baik melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia). Artinya, PKH diharapkan sebagai program yang mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi.²⁸ Adapun tujuan PKH dijelaskan sebagai berikut:²⁹

- a. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial;

²⁸ TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

²⁹ TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan;
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada
- f. Keluarga Penerima Manfaat.

3. Sasaran Program Keluarga Harapan

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.³⁰

Program Keluarga Harapan terdiri atas tiga komponen, yaitu:³¹

- a. Komponen Kesehatan : Ibu hamil/ menyusui; dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.
- b. Komponen Pendidikan : anak SD/MI atau sederajat; anak SMP/MTs atau sederajat; anak SMA/MA atau sederajat; dan anak usia 6 sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- c. Komponen kesejahteraan sosial : lanjut usia 60 (enam puluh) tahun dan penyandang disabilitas berat.

³⁰ TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

³¹ TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

4. Jumlah Yang Diterima Penerima PKH

Penyaluran bantuan sosial PKH diberikan kepada KPM yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. Penyaluran bantuan diberikan empat tahap dalam satu tahun, bantuan diberikan dengan ketentuan. Nilai bantuan merujuk Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 26/LJS/12/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Indeks dan Jaminan Sosial Nomor 26/LJS/12/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang indeks Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2017. Komponen bantuan dan indeks bantuan PKH pada tahun 2017, sebagai berikut:³²

- a. Bantuan Sosial PKH : Rp 1.890.000,00/tahun
- b. Bantuan Lanjut Usia : Rp 2.000.000,00/tahun
- c. Bantuan Penyandang Disabilitas : Rp 2.000.000,00/tahun
- d. Bantuan Wilayah Papua dan Papua Barat : Rp 2.000.000,00/tahun

5. Mekanisme Penyaluran PKH

- a. Pembuatan rekening penerima bantuan.
- b. Sosialisasi dan edukasi.
- c. Distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
- d. Proses penyaluran bantuan sosial.
- e. Penarikan dana bantuan sosial.
- f. Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan.
- g. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyaluran bantuan sosial.

6. Hak dan Kewajiban Peserta PKH

³² TNP2K, "Program Keluarga Harapan" (On-line) tersedia di: <http://www.tnp2k.go.id> diakses 19 Oktober 2021

- a. Hak Peserta PKH : Menerima bantuan sosial, Pendampingan sosial, Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial; dan Program bantuan komplementer di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, aset kepemilikan tanah dan bangunan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
- b. Kewajiban Peserta PKH : Anggota keluarga memeriksakan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/ menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun, Anggota keluarga mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun, Anggota keluarga mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan/atau penyandang disabilitas berat, KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan.

Sanksi-sanksi

Sanksi bagi peserta PKH sebagai berikut :

- a. Tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan protokol yang berlaku di setiap fasilitas layanan secara rutin setiap bulannya berupa pengurangan nominal bantuan sebesar 10% pada setiap tahap penyaluran bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Jika tiga bulan berturut-turut seluruh anggota PKH tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas pelayanan kesehatan dan/ atau pendidikan sesuai dengan protokol yang berlaku di setiap fasilitas layanan maka pengurangan nominal bantuan sebesar 100% atau tidak mendapatkan bantuan akan tetapi masih menjadi peserta PKH.
- c. Jika enam bulan berturut-turut seluruh anggota keluarga peserta PKH tidak memenuhi komitmen kehadiran pada fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan protokol yang berlaku disetiap fasilitas layanan, maka akan dikeluarkan dari kepesertaan PKH secara permanen meskipun masih memenuhi kriteria PKH.
- d. Khusus bagi daerah pengembangan yang infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial belum memadai maka penerapan sanksi akan dilakukan secara bertahap.
- e. Jika dalam tiga kali siklus penyaluran berturut-turut atau selama sembilan bulan peserta PKH tidak mengambil bantuan, maka dikeluarkan dari kepesertaan PKH.
- f. KM terbukti tidak memenuhi kriteria sebagai peserta PKH, maka dikeluarkan dari kepesertaan PKH.
- g. Peserta yang telah dikeluarkan kepesertaannya, tidak dapat diajukan kembali sebagai peserta PKH.

Adapun sanksi bagi pendamping PKH sebagai berikut :

- a. Teguran secara lisan maupun tertulis.
- b. Penundaan pembayaran honorarium.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- c. Penghentian kontrak kerja.

B. Konsep Kesejahteraan

1. Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang memiliki esensi dan arti yang subjektif, sehingga setiap individu atau keluarga yang memiliki pedoman, tujuan serta arah hidup yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya dalam konteks bermasyarakat. Hal inilah yang kemudian juga akan memunculkan nilai-nilai yang berbeda dalam menentukan faktor tingkat kesejahteraannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia menjelaskan bahwasannya kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang memungkinkan seluruh kebutuhan jasmani dan rohani rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan indikator kebutuhannya.

Pengertian kesejahteraan yang lain kemudian muncul dari apa yang kemudian dikemukakan dan dijelaskan secara lebih rinci oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI), lembaga ini kemudian menjelaskan bahwasannya kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga dan tingkat hidupnya.³³

Dengan kata lain, rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, sebaliknya apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, maka rumah tangga tersebut dapat

³³ www.bappenas.go.id, Diakses Pada Tanggal 21 November 2022, Pukul 19.35 WIB

dikategorikan belum sejahtera atau kesejahteraannya tergolong masih dalam klasifikasi rendah.

Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu objektif dan subjektif yang tentunya dalam lingkup individu, keluarga, dan masyarakat.³⁴ Bersifat subjektif manakala berkaitan dengan aspek psikologis yang kemudian dapat diukur dari tingkat kepuasan kebahagiaan. Sedangkan bersifat objektif manakala menggunakan indikator tertentu yang bersifat relatif baku, seperti pendapatan perkapita.

Pada prinsipnya aspek yang dapat diamati dalam menganalisis kesejahteraan mencakup aspek pendapatan, pengeluaran untuk konsumsi, status pekerjaan, kondisi dan akses layanan kesehatan, serta kemampuan untuk mengakses kebutuhan dasar (seperti: air bersih, sanitasi, perawatan pendidikan dan kesehatan).

Konsepsi kesejahteraan berkaitan erat dengan aspek terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Secara lebih sederhana dapat dijelaskan ketika seseorang atau keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi.

Sedangkan konsepsi kesejahteraan sosial sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2, menjelaskan bahwasannya kesejahteraan merupakan suatu keadaan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah dan

³⁴Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya", *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*, (November 2006),



masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.³⁵

Di Indonesia, pengertian kesejahteraan sosial lebih dikenal dengan istilah pembangunan kesejahteraan sosial.³³ Pembangunan kesejahteraan sosial adalah serangkaian aktivitas yang terencana dan terlembaga yang ditujukan untuk meningkatkan standar dan kualitas kehidupan manusia. Arti sosial disini diasumsikan bahwasannya pengertian kesejahteraan bukanlah semata-mata menunjuk pada aspek fisik dan ekonomi saja, akan tetapi juga dipertegas bahwasannya kegiatan itu difokuskan untuk mensejahterakan masyarakat banyak, yang lebih tepatnya adalah masyarakat yang kurang beruntung.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun jenis hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu :³⁶

Ho (H nol), yaitu hipotesa yang menyatakan ketiadaan hubungan antara variabel yang sedang dioperasionalkan.

H1 (H satu) atau disebut Hipotesa alternative (Ha), yaitu hipotesa yang menyatakan keberadaan hubungan diantara variabel yang sedang dioperasionalkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak Ada Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap

³⁵Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2.

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 64.

Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

H1 : Ada Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

SUBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten yang berada di provinsi Riau dengan koordinat $0^{\circ}36'$ LU - $1^{\circ}07'$ LS - $102^{\circ}30'$ BT - $104^{\circ}10'$ BT dengan luas wilayah 11.606Km^2 dengan jumlah kecamatan sebanyak 20 kecamatan, 198 desa dan 38 kelurahan.³⁷

Sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (*peat*), dan daerah hutan payau (*mangrove*). Selain itu, wilayahnya juga terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir rata-rata memiliki ketinggian 0–3 Meter di atas permukaan laut. Daerah yang landai ini sebagian besar terletak di dekat pantai atau sungai. Sedangkan sebagian kecilnya 6,69 % berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6–35 meter dari permukaan laut yang terdapat di bagian selatan Sungai Reteh, Kecamatan Keritang. Daerah ini termasuk ke dalam kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT).

Secara fisiografis, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kemiringan lereng wilayah Kabupaten Indragiri Hilir di dominasi oleh kemiringan 0–2%, seluas 1.298.763 Ha (94,97%), kemiringan 3–5% seluas 9.710 Ha (0,71%), kemiringan 16–40% seluas 21.197 Ha

³⁷ Hamdi, Hamdi, Usman Usman, and Samsudin Samsudin. "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Taman di Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web." *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi* 7.2 (2018): 87-94.

(1,55 %) dan kemiringan di atas 40% seluas 37.744 Ha (2,76%). Sedangkan khusus kondisi topografi untuk Kawasan Kuala Enok didominasi oleh lahan dengan kemiringan 0–8%.³⁸

Batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir antara lain meliputi:³⁹

Tabel 2

Batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir

Utara	Kabupaten Pelalawan
Timur	Provinsi Kepulauan Riau
Selatan	Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
Barat	Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk penelitian ini di khususkan untuk Kecamatan Tanah Merah.

Kecamatan Tanah Merah berada di titik koordinat -0.497687,103.356672 dengan luas wilayah 721,56km² dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 9 Desa dan 1 Kelurahan, dengan populasi 35.679 Jiwa.⁴⁰

B. Daftar Desa dan Kelurahan Kecamatan Tanah Merah

Berikut adalah daftar Desa dan kelurahan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki 10 Desa dan 1 Kelurahan. Luas wilayahnya mencapai 721,56 km² dan

³⁸ https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1507774546BAB_4_PROFIL_KABUPATEN.pdf Kementerian PU. Diakses tanggal 19 Agustus 2022.

³⁹ https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1507774546BAB_4_PROFIL_KABUPATEN.pdf Kementerian PU. Diakses tanggal 19 Agustus 2022.

⁴⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Tanah_Merah,_Indragiri_Hilir diakses 15 Mei 2023

jumlah penduduk 35.679 jiwa .⁴¹ Kecamatan Tanah Merah terdiri dari beberapa

Desa dan Kelurahan antara lain :

3. Kelurahan Kuala Enok
4. Desa Tanah Merah
5. Desa Tanjung Baru
6. Desa Sungai Laut
7. Desa Sungai Udang
8. Desa Selat Nama
9. Desa Sungai Nyiur
10. Desa Tanjung Pasir
11. Desa Tekulai Hilir
12. Desa Tekulai Hulu
13. Desa Tekulai Bugis

Struktur Pemerintahan Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir

Gambar 1

Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

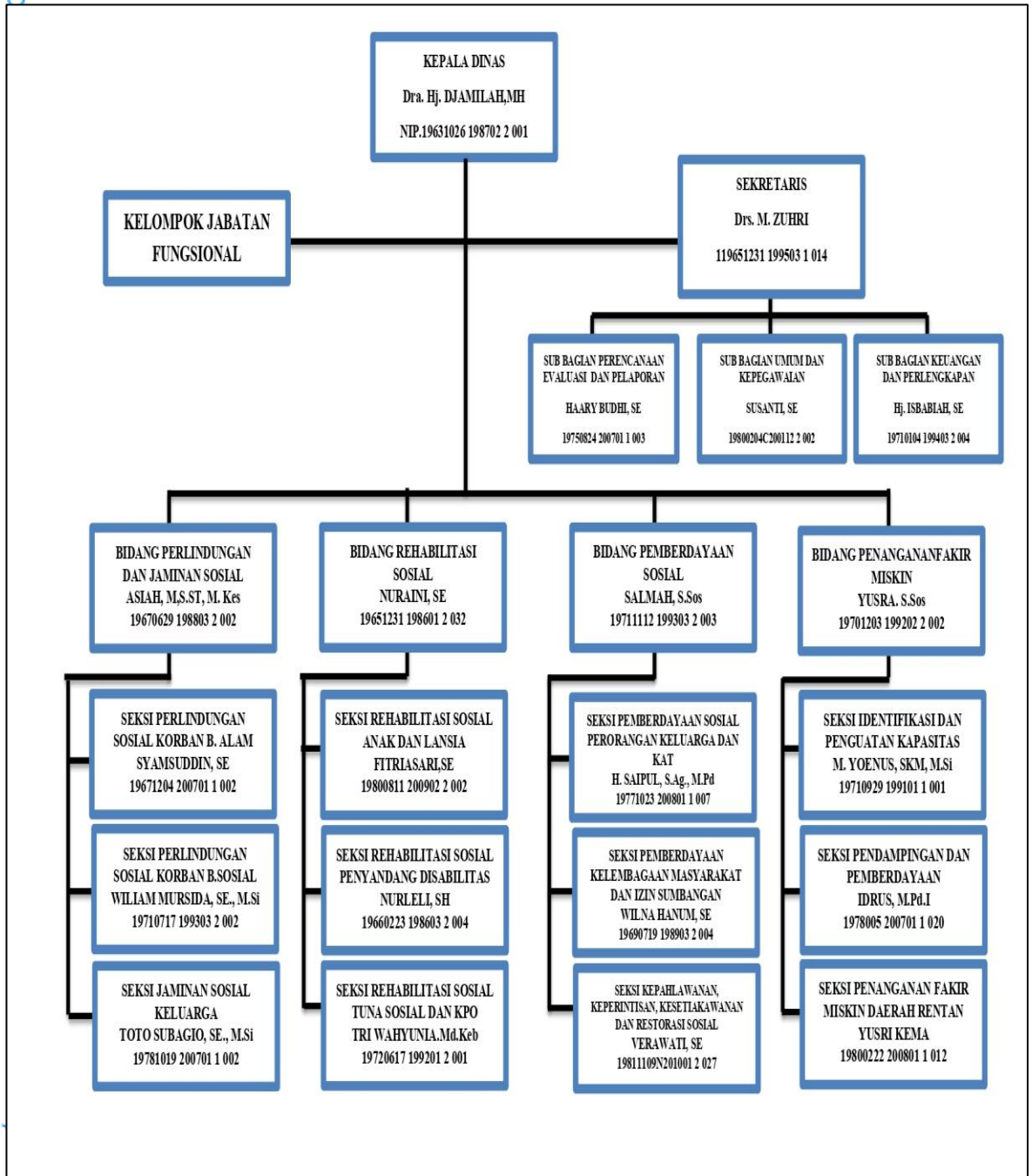
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

⁴¹<https://archive.org/details/PermendagriNo.137Tahun2017/14.%20Riau%20Fix/page/n17/mode/2up> Diakses tanggal 30 Juli 2022

⁴² Dokumen, Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



D. Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir

1. Visi

Terwujudnya Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir sebagai pelaksana pembangunan bidang kesejahteraan sosial yang berdasarkan kesadaran, kesetiakawanan, tanggung jawab dan partisipasi sosial pada tahun 2020

2. Misi

- a) Mewujudkan data /informasi bidang kesejahteraan sosial yang lengkap dan akurat
- b) Mewujudkan pembinaan dan pengembangan pembangunan bidang kesejahteraan sosial
- c) Mewujudkan sumber daya manusia bidang kesejahteraan sosial yang profesional
- d) Mewujudkan pengawasan dan pengendalian pembangunan bidang kesejahteraan sosial secara efektif dan efisien⁴³

E. Kondisi Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir

Masalah kependudukan di Kabupaten Indragiri Hilir sama halnya seperti daerah lain di Indonesia, dimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Penduduk pada tahun 2012 bertambah menjadi 689.938 jiwa. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa, tidak berubah dari tahun sebelumnya karena

⁴³ Dokumen, Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir 2022

kenaikan jumlah penduduk diikuti dengan kenaikan jumlah rumah tangga. Kecamatan yang paling banyak penduduknya adalah Kecamatan Tembilahan yaitu 72.424 jiwa dan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Sungai Batang yaitu 12.320 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 59 jiwa per km². Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah di Kecamatan Tembilahan yaitu 367 jiwa per km², sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan batang tuaka dengan tingkat kepadatan 26 jiwa per km².

Mengenai ketenagakerjaan, sebagian besar penduduk bekerja di bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan yakni sebanyak 231.250 jiwa dengan persentase 75,87%.

F. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini karakteristik responden yang akan dibahas yaitu dimulai dari usia, jenis kelamin, pekerjaan utama dan jumlah komponen penerima bantuan PKH. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai dengan pokok masalah yang ingin penulis teliti. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kecamatan Tanah Merah dengan jumlah responden 97 orang.

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, dan Jenis Pekerjaan⁴⁴

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21 Thun - 30 Tahun	17	18,1%
2	30 - 40 Thun	26	24,5%

⁴⁴ Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, dan Jenis Pekerjaan, Diperoleh Melalui Penelitian dengan Menggunakan Kuesioner

3	40 Tahun Keatas	54	57,4%
	Jumlah	97	100%
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	4	3,2%
2	Pedagang	9	8,5%
3	Petani	10	10,6%
4	Nelayan	10	10,6%
5	Buruh	17	17%
6	Ibu Rumah Tangga	23	24,5
7	Asisten Rumah Tangga	24	25,5
	Jumlah	97	100%

Berdasarkan Tabel diatas peneliti menyebarkan kuesioner atau angket yang ditujukan pada peserta penerima PKH berdasarkan usia didominasi di atas usia 40 tahun sebanyak 57 orang atau 57,4%, sedangkan untuk jenis pekerjaan rata-rata sebagai Asisten Rumah Tangga sebanyak 24 orang atau 25,5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengajian Data Mengenai Program Keluarga Harapan

Setelah konstitusi mengamanatkan untuk menyejahterakan masyarakat terutama mengentas kemiskinan, kemudian pemerintah melahirkan Perpres No. 15 Tahun 2010 yang mengamanatkan dan membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Maka Pemerintah Pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia sebelum ada Peraturan Presiden tersebut sudah meluncurkan Program Keluarga Harapan yang merupakan program bantuan bagi para penerima manfaat yang masuk kedalam kategori Keluarga Sangat Miskin (KSM).

Adapun Program Keluarga Harapan yang diterapkan di Kabupaten Sidoarjo sejak tahun 2007 hingga akhir tahun 2017, memang diperuntukkan bagi warga miskin yang masuk ke dalam kategori penerima manfaat PKH sesuai dengan persyaratan yang mewajibkan pesertanya mengikuti segala syarat dan ketentuan ketika menerima PKH tersebut. Dalam hal ini terdapat tanggapan masyarakat yang menerima manfaat dari Program Keluarga Harapan yang sudah terlaksana di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan tanggapan dari 100 responden hasil sampling penelitian ini. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jember

Tabel 4

**Tanggapan Masyarakat Penerima
Manfaat Program Keluarga Harapan
(PKH) tentang Penerapan Program
Keluarga Harapan (PKH)**

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT BAGUS	72	72%
2.	BAGUS	23	23%
3.	TIDAK BAGUS	5	5%
4.	SANGAT TIDAK BAGUS	0	0%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang penerapan program tersebut mayoritas menyatakan sangat bagus akan adanya Program Keluarga Harapan tersebut. Hal ini bisa dilihat dengan prosentase pemilih yang menyatakan sangat bagus program PKH ini dilaksanakan pada hasil penelitian quisioner ditemukan sebesar 72 (72%) responden, sedangkan yang menyatakan bagus sebesar 23 (23%) responden, dan yang menyatakan tidak bagus sebesar 5 (5%), serta yang menyatakan dengan tegas sangat tidak bagus program tersebut dilaksanakan sebesar 0 (0%) responden.

Perihal tanggapan proses realisasi program PKH ini yang sudah terlaksana seperti dikemukakan di atas oleh responden yang diteliti, data tersebut didukung dengan keadaan responden yang menyatakan dengan tegas berdasarakan dari hasil quisioner bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya Program Keluarga

Harapan tersebut guna mencukupi tambahan kebutuhan hidup mereka. Hal ini karena Program Keluarga Harapan ini memberikan berbagai fasilitas sosial bagi para penerimanya, seperti bantuan uang tunai, kemudian menerima layanan kesehatan dan pendidikan, serta menerima bantuan wirausaha bagi mereka yang menginginkan membuka usaha secara mandiri.

Tabel 5
Tanggapan Masyarakat Penerima
Manfaat Program Keluarga Harapan
(PKH) tentang Status Kategori Keluarga
Sangat Miskin (KSM)

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	32	32%
2.	SETUJU	49	43%
3.	TIDAK SETUJU	19	19%
4.	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan tentang status mereka yang masuk sebagai kategori Keluarga Sangat Miskin (KSM) menghasilkan jawaban yang beragam. Hal ini bisa dilihat dengan prosentase pemilih yang menyatakan sangat setuju kalau mereka dikategorikan sebagai Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang menghasilkan prosentase sebesar 32 %. Kemudian disusul oleh tanggapan yang menyatakan setuju dengan prosentase sebesar 43 %. Akan tetapi juga ada masyarakat penerima PKH yang menyatakan dengan sadar bahwasannya mereka sudah tidak layak untuk dikategorikan sebagai Keluarga Sangat Miskin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

(KSM).Hal ini karena memang kebutuhan hidup mereka saat ini sudah mulai tercukupi. Sehingga mereka menyatakan jauh lebih layak jika penerima PKH ini diberikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan daripada mereka yang sebelumnya sudah pernah menerima manfaat PKH tersebut.

Tabel 6
Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Bantuan Uang Tunai Dapat Mencukupi Biaya Pendidikan dan Kesehatan

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT CUKUP	7	7%
2.	CUKUP	18	18%
3.	TIDAK CUKUP	66	66%
4.	SANGAT TIDAK CUKUP	9	9%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan tentang bantuan uang tunai apakah dapat mencukupi biaya pendidikan dan kesehatan para penerima PKH juga menghasilkan jawaban yang beragam. Akan tetapi banyak tanggapan yang menyatakan bahwa mereka mengatakan tidak cukup dengan nominal bantuan uang tunai yang diberikan dari adanya PKH tersebut. Hal ini bisa dilihat dengan prosentase pemilih yang menyatakan tidak setuju yang menghasilkan prosentase sebesar 66 %. Kemudian yang menyatakan sangat tidak setuju memiliki prosentase sebesar 9 %. Akan tetapi juga terdapat penerima PKH yang menyatakan mereka merasa cukup dengan bantuan uang tunai yang diberikan

melalui PKH ini. Hal ini sesuai dengan prosentase responden yang menyatakan cukup sebesar 18% dan responden yang menyatakan sangat cukup sebesar 7% dari adanya bantuan uang tunai tersebut yang mereka gunakan sebagai uang tambahan terutama untuk pembiayaan kebutuhan sekolah anak-anak mereka.

Tabel 7
Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Bantuan Program Kewirausahaan

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	65	65%
2.	SETUJU	35	35%
3.	TIDAK SETUJU	0	0%
4.	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang bantuan program kewirausahaan mayoritas menyatakan sangat setuju. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase yang menyatakan sebanyak 65% responden menyatakan sangat setuju, kemudian disusul sebanyak 35% responden yang menyatakan setuju. Hal ini sangatlah lumrah, dikarenakan memang banyak penerima PKH yang sangat menginginkan mereka difasilitasi untuk dapat mendirikan usaha secara mandiri karena hal ini nantinya juga akan berdampak terhadap pendapatan ekonomi mereka yang sejatinya juga diperuntukkan untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari dari hasil usaha tersebut.

Tabel 8

Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Perlunya Program Keluarga Harapan (PKH) Terus Dijalankan

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	78	78%
2.	SETUJU	22	22%
3.	TIDAK SETUJU	0	0%
4.	SANGAT TIDAK SETUJU	0	0%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang perlunya Program Keluarga Harapan (PKH) ini terus dijalankan mendapatkan jawaban yang relatif hampir sama. Tanggapan sangat setuju berada dalam prosentase sebesar 78%, kemudian disusul dengan tanggapan yang menyatakan setuju sebesar 22%. Hal ini mungkin didasari oleh sangat positifnya dampak yang ditimbulkan dengan adanya PKH tersebut sehingga masyarakat penerima sangat menginginkan program ini terus dijalankan, akan tetapi tetap juga harus diadakan evaluasi agar program ini kedepannya semakin baik dan tentunya mengurangi jumlah penduduk yang berkategori Keluarga Sangat Miskin (KSM).

2. Analisis Data Tentang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah

Pada penyajian data yang kedua ini, peneliti menunjukkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Pengukuran kesejahteraan yang berkaitan dengan

kehidupan masyarakat sebelum dan setelah terealisasinya Program Keluarga Harapan yang berasal dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia. Kesejahteraan masyarakat penerima PKH tersebut kemudian dapat diukur dari bagaimana ketergantungan masyarakat terhadap kesejahteraannya pada Program Keluarga Harapan tersebut.

Program Keluarga Harapan ini diperkenalkan dan diluncurkan sejak tahun 2007 yang ditujukan kepada para masyarakat yang masuk kedalam Kategori Keluarga Sangat Miskin (KSM) sekaligus memenuhi kriteria untuk dapat menerima PKH tersebut. Tentu dalam hal ini Program Keluarga Harapan sangat optimis dapat mewujudkan masyarakat sejahtera. Kesejahteraan yang dialami oleh masyarakat sebelum adanya Program Keluarga Harapan ini dibenarkan oleh banyak responden yang menyatakan bahwa sebelum adanya Program Keluarga Harapan maka dapat dikatakan kesejahteraan mereka memang dalam keadaan kekurangan.

Berikut ini tanggapan responden masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang menyatakan keadaan ketidakmampuannya sebelum program ini diluncurkan

Tabel 9

Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Tercukupinya Kebutuhan dan Keperluan Hidup Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



1.	SANGAT SETUJU	40	40%
2.	SETUJU	23	23%
3.	TIDAK SETUJU	25	25%
4.	SANGAT TIDAK SETUJU	12	12%
JUMLAH		60	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan tentang tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan mendapatkan hasil yang sangat beragam. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, setuju sebesar 23%, tidak setuju sebesar 25%, dan sangat tidak setuju sebesar 12%.

Tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup manfaat penerima Program Keluarga Harapan terhadap adanya Program Keluarga Harapan menunjukkan sifat beragam, antara kemudian yang menyatakan dengan kesetujuan dan ada pula yang secara apatis menunjukkan tidak tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup mereka terhadap Program Keluarga Harapan tersebut.

Tabel 10

Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Akses Terhadap Layanan Pendidikan dan Kesehatan

NO	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT BAIK	29	29%

2	BAIK	41	41%
3	TIDAK BAIK	23	23%
4	SANGAT TIDAK BAIK	7	7%
JUMLAH		100	100%

Tabel di atas merupakan persepsi responden terhadap akses layanan pendidikan dan kesehatan setelah menerima manfaat Program Keluarga Harapan. Sebanyak 29% responden menyatakan sangat baik atas akses layanan pendidikan dan kesehatan setelah menerima Program Keluarga Harapan, kemudian sebanyak 41 (41%) menyatakan baik. Kemudian juga terdapat responden yang menyatakan tidak baik dengan prosentase sebesar 23%, dan sebanyak 7% responden yang kemudian menyatakan sangat tidak baik.

Dari hasil prosentase di atas sangatlah jelas bahwa penerima Program Keluarga Harapan memberikan tanggapan yang sangat beragam terkait dengan akses yang diberikan terhadap penerima Program Keluarga Harapan ketika mereka memanfaatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan. Hal ini yang kemudian perlu dievaluasi dan diperbaiki di dalam mekanisme bantuan yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan .



Tabel 11

Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang Program Kewirausahaan yang Dapat Memperbaiki Tingkat Kesejahteraan Keluarga

NO	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT BISA	52	52%
2.	BISA	21	21%
3.	TIDAK BISA	17	17%
4.	SANGAT TIDAK BISA	10	10%
JUMLAH		100	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tentang program kewirausahaan yang dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH. Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil dengan prosentase terbesar sebanyak 52% menyatakan sangat bisa, kemudian sebanyak 21% menyatakan bisa. Akan tetapi juga terdapat prosentase responden yang menyatakan tidak bisa yaitu sebesar 17%, serta yang menyatakan sangat tidak bisa berada pada prosentase sebesar 10%.

3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh antara Program Keluarga Harapan terhadap

kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 dengan menggunakan teknik analisis statistik yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numerik atau angka.⁴⁵ Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

1. Ho: Tidak Ada Pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah.
2. Ha: Ada Pengaruh yang signifikan antara Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah.

Dalam melakukan pengujian hipotesis diatas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 97 orang. Adapun kriteria penilain dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

1. Pilihan Jawaban A diberi skor 4
2. Pilihan Jawaban B diberi skor 3
3. Pilihan Jawaban C diberi skor 2
4. Pilihan Jawaban D diberi skor 1

Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan hasil nilai yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Dalam melihat tabulasi nilai yang ada pada angket disetiap variabelnya, dapat dilihat seperti dibawah i

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cetakan ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 132

Tabel 12

Tabulasi Data Program Keluarga Harapan

NO	ITEM PERTANYAAN										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
31	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
32	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
33	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
34	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
35	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
36	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37
37	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36



1. Diilang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

38	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
39	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
40	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
41	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
42	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	35
43	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
44	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
45	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
46	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
47	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
48	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
49	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
50	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	34
51	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	32
52	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	32
53	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	32
54	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	32
55	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Triandita safuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO TRIANDITA SAFUDDIN
J A M B I

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

56	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
57	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
58	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
59	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
60	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31
61	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	32
62	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	32
63	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	32
64	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	32
65	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	32
66	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	29
67	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	29
68	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	28
69	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
70	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
71	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
72	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
73	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Triandito Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO TRIANDITO SAIFUDDIN
J A M B I

1. Ditinjau mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

74	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	28
75	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
76	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
77	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
78	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
79	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
80	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
81	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
82	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	31
83	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	31
84	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	31
85	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
86	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
87	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
88	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
89	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
90	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30
91	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	30

1. Diilang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diilang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



92	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	29
93	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	28
94	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	27
95	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	23
96	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	27
97	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	27

Dari 10 pertanyaan di variable X ini dapat dilihat pada gambar di atas bahwa jawaban yang mendominasi adalah jawaban A sampai pada puncak angka 78 pada pertanyaan nomor 3 dan kemudian disusul jawaban C di angka 66 pada pertanyaan nomor 6. Selanjutnya jawaban B dengan nilai maksimal di angka 49 pada pertanyaan nomor 4, serta di posisi terakhir jawaban D yang hanya berada di level bawah di angka 0 sampai 9

Tabel 13

Tabulasi Data Kesejahteraan Masyarakat Tanah Merah

NO	ITEM PERTANYAAN										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
15	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
16	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
17	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
18	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39
21	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39
22	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39
24	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39
25	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



26	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	38
27	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	38
28	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	38
29	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	38
30	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	38
31	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
32	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
33	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
34	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
35	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
36	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	34
37	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	33
38	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	33
39	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	33
40	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	33
41	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	31
42	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



43	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
44	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
45	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
46	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
47	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
48	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
49	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
50	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
51	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
52	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	30
53	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
54	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
55	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
56	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
57	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
58	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
59	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



60	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	31
61	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
62	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
63	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	29
64	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	28
65	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	28
66	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	28
67	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	28
68	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
69	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
70	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	26
71	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
72	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
73	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
74	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
75	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
76	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



77	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
78	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
79	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
80	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
81	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	22
82	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	22
83	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	22
84	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	22
85	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	21
86	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	21
87	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	21
88	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	20
89	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	20
90	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	20
91	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	18
92	1	1	1	2	2	2	3	2	1	3	18
93	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



94	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	15
95	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	15
96	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	15
97	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	15

Dari 10 pertanyaan di variable Y ini dapat dilihat pada gambar di atas bahwa jawaban yang mendominasi adalah jawaban A sampai pada puncak angka 67 pada pertanyaan nomor 7 dan 10. Kemudian disusul jawaban C di angka 61 pada pertanyaan nomor 3, kemudian disusul selanjutnya dengan jawaban B di angka 48 di pertanyaan nomor 6, serta di posisi terakhir jawaban D yang hanya berada di level bawah di angka 0 sampai 20.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel dari dua tabel tabulasi dan diagram hasil angket tentang Program Keluarga Harapan (X) dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017 (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh atau tidak serta adanya hubungan yang signifikan atau tidak diantara dua variabel tersebut. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Tabel 14
Correlations

	Program Keluarga Harapan	Kesejahteraan Masyarakat
Pearson Correlation	1	.944**
Sig. (2-tailed)		.000
N	100	100
Pearson Correlation	.944**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel Correlations diatas, menjelaskan tentang korelasi atau pengaruh antara variabel Program Keluarga Harapandengan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah . Adapun interpretasi output correlations diatas adalah sebagai berikut:

- a. Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya korelasi r hitung 0,944 dengan signifikansi 0,100 yang diperoleh dari jumlah responden 100.
- b. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,944 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 15
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, maka korelasi sebesar 0,944 yang didapatkan dari 97 responden termasuk pada kategori “Sangat Kuat”. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Program Keluarga Harapan dengan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 97 orang.

Tabel 16
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-28.463	2.080		-13.683	.000
Program Keluarga Harapan	1.720	.061	.944	28.229	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah

Pada tabel Coefficients ini diperoleh hasil uji t. Hasil uji t tersebut untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan juga berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 1.890 orang. Selanjutnya, pada tabel diatas dapat dilihat variabel Program Keluarga Harapan dengan t hitung sebesar 28,229. Harga t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah $n-2$, yakni $100-2 = 98$. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,10 (10%) dan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah, maka harga t tabel diperoleh 1,661. Berdasarkan harga t hitung dan harga t tabel tersebut, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($28,229 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak

Dari ketentuan tersebut, dapat diperoleh pengertian koefisien regresi Program Keluarga Harapan bernilai signifikan. Signifikansi tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat sesuai dengan interpretasi koefisien yang menyatakan nilai korelasi 0,944 termasuk pada kategori sangat kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambhi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambhi



Tabel 17

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.890	.889	2.61572

Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

Pada tabel Model Summary diatas, hasil R Square adalah 0,890. Angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni $0,944 \times 0,944 = 0,890$. R Square bisa disebut juga dengan Koefisien Determinasi yang mempunyai arti 89% variabel Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, dan sisanya sebanyak 11% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengaruh Progran Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Indragiri Hilir

Dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan pengembangan perlindungan sosial, pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan demi terciptanya kesejahteraan. Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal layat (1) : “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan

material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya”.⁴⁶

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang paling berat dalam pembangunan ekonomi yang dihadapi bangsa Indonesia serta tidak mudah keluar dari persoalan kemiskinan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah yaitu antara lain melalui program-program pengentasan kemiskinan seperti, Program Keluarga Harapan (PKH), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini memberikan bukti bahwa segala bentuk program pemerintah belum berjalan secara maksimal termasuk Program Keluarga Harapan (PKH). Oleh sebab itu keefektifan suatu program penanggulangan kemiskinan harus benar-benar dilakukan penelitian. PKH di Kabupaten Indragiri Hilir berlangsung sejak tahun 2016.⁴⁸ Penyaluran PKH bagi kelompok masyarakat miskin bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin. Disamping itu, program ini merupakan wujud nyata komitmen pemerintah dalam mengentaskan masalah kemiskinan yang ada di negara ini. Melalui PKH pemerintah memberikan bantuan tunai bersyarat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi lansia diatas 70 tahun dan bagi penyandang disabilitas berat. Bantuan ini tidak diberikan dengan cuma-cuma, penerima bantuan PKH harus memenuhi

⁴⁶ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Pasal 1 ayat 1

⁴⁷ Rosyadi, I. (2017). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Pedesaan dalam Perspektif Struktural. URECOL, 499-512.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Koordinator PKH Kabupaten Indragiri Hilir Bapak Ali Thamrin pada tanggal 2 September 2022

syarat-syarat yang telah ditentukan serta penerima bantuan harus memenuhi komponen penerima bantuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh melalui penyebaran kuesioner kepada penerima PKH Kabupaten Indragiri Hilir dengan menjawab kuesioner dari responden sebagai anggota sampel, ada beberapa hal yang perlu dianalisis berdasarkan rumusan masalah yakni Bagaimana Efektivitas Penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir? Artinya responden diminta untuk menjawab dan memilih jawaban pada lembar yang telah tersedia.

Dalam analisa ataupun pembahasan yang sudah dijelaskan pada awal pembahasan hasil penelitian ini, dimana Program Keluarga Harapan merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM), dan bagi anggota Keluarga Sangat Miskin (KSM) diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, bahwasannya Program Keluarga Harapan ini telah diluncurkan pertama kali sejak tahun 2007 di era Pemerintah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan hingga saat ini Program Keluarga Harapan masih tetap dijalankan di era Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Namun demikian ada beberapa perbedaan terkait dengan teknis bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Tabel 18

Perbedaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

No	PKH Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2007-2014)	PKH Era Pemerintahan Joko Widodo (2014-2018)
1.	Menerima bantuan uang tunai kepada penerima PKH (<i>Metode tunai non- rekening</i>)	Menerima bantuan uang non-tunai kepada penerima PKH (<i>Dengan metode pembukaan rekening diBank</i>)
2.	Menerima layanan kesehatan bagi balita dan ibu hamil penerima PKH	Menerima layanan kesehatan bagi balita dan ibu hamil penerima PKH
3.	Menerima layanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar 9 Tahun	Menerima layanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar 9 Tahun
4.		Menerima bantuan Wirausaha bagi penerima PKH

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan terkait dengan mekanisme bantuan yang diterima dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di dua Pemerintahan. Pada era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, bantuan uang tunai yang diberikan bersifat tunai atau secara langsung kepada para penerima Program Keluarga Harapan, sedangkan di era Pemerintahan Joko Widodo maka penerima Program Keluarga Harapan tetap mendapatkan bantuan uang tunai namun bersifat non-tunai dalam pemberiannya yakni berupa simpanan tabungan di Bank yang telah ditunjuk Pemerintah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

Program kewirausahaan ini bertujuan agar para penerima Program Keluarga Harapan mendapatkan bantuan pengembangan lapangan pekerjaan yang bertujuan agar nantinya ketika mereka lepas dalam kategori penerima Program Keluarga Harapan, maka mereka dapat mencukupi kebutuhan dan keperluan hidup yang didapatkan dari lapangan usaha yang telah mereka dapatkan dari adanya program kewirausahaan tersebut.

Selanjutnya berkaitan dengan objek penelitian yakni di Kabupaten Sidoarjo, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah .Maka, peneliti kemudian membuat tabel tabulasi di masing-masing variabel penelitian ini. Yaitu variabel X yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan, serta variabel Y yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah.

Langkah selanjutnya adalah menentukan teknik olah data yang akan menjawab hasil akhir dari penelitian ini. Teknik analisa data yang kemudian dipilih ada dengan melakukan uji statistik menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 21.0 untuk mengetahui nilai signifikansi dari kedua variabel yang akan diuji tersebut. Dalam teknik analisa regresi linear sederhana, peneliti ingin mengetahui hasil output Correlations, Coefficients, Interpretasi Koefisien Korelasi, serta Model Summary penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari output Correlations, menunjukkan bahwa besarnya korelasi sejumlah 0,944 yang diperoleh dari responden sejumlah 100 orang. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi sebesar 0,944 ke dalam tabel Interpretasi Koefisien Korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



hubungan antar 2 variabel yang sedang diujikan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, maka korelasi sebesar 0,944 yang didapatkan dari 100 responden termasuk pada kategori “Sangat Kuat”. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Program Keluarga Harapan dengan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 97 orang.

Hasil output yang selanjutnya adalah Coefficients. Berdasarkan output Coefficients ini diperoleh hasil uji t. Hasil uji t tersebut untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan juga berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 23.490 orang. Selanjutnya, pada tabel diatas dapat dilihat variabel Program Keluarga Harapan dengan t hitung sebesar 28,229. Harga t

hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df) yang besarnya adalah $n-2$, yakni $100-2 = 98$. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,10 (10%) dan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah, maka harga t tabel diperoleh 1,661. Berdasarkan harga t hitung dan harga t tabel tersebut, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($28,229 > 1,661$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak

Dari ketentuan tersebut, dapat diperoleh pengertian koefisien regresi Program Keluarga Harapan bernilai signifikan. Signifikansi tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat sesuai dengan interpretasi koefisien yang menyatakan nilai korelasi 0,944 termasuk pada kategori sangat kuat.

Hasil output dari uji statistik dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana yang terakhir adalah output Model Summary. Output yang terakhir ini digunakan sebagai hasil akhir terkait berapa persen nilai signifikansi kedua variabel yang sedang diteliti tersebut. Adapun hasil dari Model Summary dari penelitian ini menunjukkan nilai hasil R Square adalah 0,890. Angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni $0,944 \times 0,944 = 0,890$. R Square bisa disebut juga dengan Koefisien Determinasi yang mempunyai arti 89% variabel Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, dan sisanya sebanyak 11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil akhir dari uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari variabel X yaitu Program Keluarga Harapan dengan variabel Y yaitu kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah, maka peneliti membuat kesimpulan bahwasannya meskipun nilai signifikansi kedua variabel tersebut sangat kuat yakni sebesar 89%, namun masih terdapat prosentase sebesar 11% yang mengatakan bahsawannya kesejahteraan masyarakat tidak berpengaruh atas adanya Program Keluarga Harapan.

Selain menggunakan uji statistik dalam melakukan analisa penelitian ini, penelitian ini juga menggunakan analisis data dengan metode kualitatif sebagai metode bantuan guna mendapatkan hasil yang lebih akurat terkait dengan judul penelitian yang sedang di analisa. Sebagaimana diketahui dari hasil uji statistik yang merupakan ciri khas dari penelitian kuantitatif yang kemudian mendapatkan hasil akhir senilai 89% kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017 dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan yang kemudian dapat diartikan memiliki korelasi yang sangat kuat dari ke dua variabel yang telah diujikan tersebut.

Akan tetapi guna mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka dilakukan proses wawancara terhadap beberapa responden penelitian yang dipilih secara random sampling. Wawancarasendiri merupakan salah satu alat bantu dalam penelitian kualitatif , maka penelitian ini juga menggunakan alat bantu wawancara guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dalam mengetahui hasil dari uji statistik sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Dari hasil wawancara di beberapa responden seperti yang disampaikan oleh salah satu responden yang bernama Pasiha warga Kecamatan Tanah Merah Kelurahan Kuala Enok yang kemudian menyampaikan tanggapannya sebagai berikut :

”PKH udah bagus, cuman ya begitu mas kadangkala pencairan bantuannya telat, anak saya kadang sampai nungak SPP sekolah karena bantuannya belum turun, jadi saya talangi dulu pakai uang saya sendiri”.⁴⁹

Tanggapan lainnya datang dari salah satu responden yang bernama Rubaiyah warga Kecamatan Tanah Merah Desa Tanah Merah :

“PKH sangat membantu keuangan keluarga, tapi minta tolong agar pencairan bantuan uang tunainya tepat waktu tiap 3 bulan. Pendamping PKH supaya lebih sering ke warga karena warga bingung ketika mau ambil uangnya”.⁵⁰

Tanggapan lain lagi datang dari responden yang bernama Sutikah warga Kecamatan Tanah Merah Desa Selat Nama :

”PKH program bagus, tapi biaya sekolah anak saya kadang masih jadi tanggungan saya, padahal katanya PKH yang nanggung, bagaimana itu”.⁵¹

Dari hasil wawancara langsung yang dilakukan terhadap beberapa responden penelitian, maka sebenarnya meskipun penerepan Program Keluarga Harapan ini menghasilkan dampak yang positif baik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam hasil uji statistik di pembahasan sebelumnya namun sejatinya

⁴⁹ Hasil wawan cara dengan Ibu pasiha penerima manfaat Program Keluarga Harapan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rubayah penerima manfaat Program Keluarga Harapan

⁵¹ Hasil wawabcara dengan ibu sutika Penerima manfaat Program Keluarga Harapan

masyarakat penerima Program Keluarga Harapan juga masih memiliki beberapa penilaian negatif dalam penelitian ini.

Sebagaimana diketahui bahwa di dalam Program Keluarga Harapan, maka sejatinya program ini membantu masyarakat dalam 3 aspek besar yakni aspek kebutuhan, pendidikan, dan kesehatan. Akan tetapi dari hasil wawancara secara langsung terhadap responden masih ditemukan fakta bahwasanya tidak sepenuhnya Program Keluarga Harapan ini meng-cover terhadap akses dan bantuan pendidikan bagi para anak penerima Program Keluarga Harapan yang masih dalam tahap belajar 9 tahun.

Banyak responden yang kemudian mengeluhkan bahwasannya mereka seringkali harus melakukan pembayaran biaya sekolah terlebih dahulu bagi anak mereka ketika bantuan uang tunai dari Program Keluarga Harapan ini telat dikucurkan oleh pihak Pemerintah Pusat. Hal inilah yang tentunya menjadi evaluasi bagi para pemangku kebijakan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan agar permasalahan ini tidak terus terjadi bagi para penerima Program Keluarga Harapan.

Oleh karena itu, meskipun penerapan Program Keluarga Harapan sangat baik terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanah Merah penerima Program Keluarga Harapan, maka upaya evaluasi juga perlu dilakukan agar nantinya Program Keluarga Harapan dapat diterapkan dan diberikan kepada masyarakat dengan lebih baik dan lebih efektif. Mengingat bahwasannya Program Keluarga Harapan kepesertaannya tidak memiliki jangka waktu yang panjang, maka perlu adanya Resertifikasi. Proses ini bertujuan agar dapat mengevaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

status kepesertaan Program Keluarga Harapan untuk menentukan apakah peserta masih layak atau tidak sebagai penerima bantuan.

Selain itu upaya-upaya pemberian bantuan non-tunai juga perlu difokuskan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Hal ini nantinya juga akan berkaitan dengan pola pikir masyarakat yang akan lebih responsif apabila mereka mendapatkan bantuan-bantuan yang bersifat non-tunai seperti program kewirausahaan yang sudah diterapkan dalam Program Keluarga Harapan ini. Bantuan semacam ini akan jauh lebih efektif untuk dapat membantu kesejahteraan keluarga penerima Program Keluarga Harapan, karena mereka dapat membuka lapangan usaha secara mandiri dan tidak lagi bergantung terhadap adanya Program Keluarga Harapan ketika kepesertaannya akan dicabut jika sudah tidak masuk dalam kategorisasi penerima Program Keluarga Harapan.

B. Kesejahteraan Masyarakat Tanah Merah Setelah Adanya Program Keluarga Harapan

Kategorisasi aspek keluarga sejahtera disusun berdasarkan 21 indikator sesuai dengan pemikiran para pakar ahli sosiologis dalam membangun keluarga sejahtera dengan mengetahui berbagai faktor dominan yang kemudian menjadi kebutuhan para keluarga.⁵² Faktor tersebut antara lain, pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis, pemenuhan pengembangan, dan kebutuhan aktualisasi bagi masyarakat dilingkungannya. Kesejahteraan sendiri merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spritual yang

⁵² Direktorat Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kedeputan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan, Laporan Akhir: Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin Keluarga Prasejahtera/KPS Dan Keluarga Sejahtera-I/KS-I, (Jakarta: Bappenas, 2010), 9

diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negeranya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, serta kehidupan sosial bagi dirinya, keluarga, serta masyarakat.

Adapun konsep keluarga sejahtera menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spritual dan material yang layak, betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.

Sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)⁵³ yang merupakan salah satu rujukan dari output yang diharapkan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan mendefinisikan keluarga sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan keluraganya dari sisi sandang, pangan, papan, keagamaan dan sosial, keluarga yang memiliki keseimbangan dari penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga, bermasyarakat dengan baik, serta dapat beribadah dengan aman disamping terpenuhinya kebutuhan pokok. Kesejahteraan sendiri dalam pandangan sistem dapat diposisikan sebagai ouput atau hasil dari pengolahan input atau sumber daya yang tse dia, dimana kesejahteraan sebagai output yang dapat menjadi sumber daya untuk menghasilkan kesejehteraan keluarga pada tahap berikutnya.

Secara lebih spesifik, maka aspek yang dapat diukur untuk mengetahui kategorisasi kesejahteraan meliputi aspek pendapatan, pengeluaran untuk

⁵³ www.bkkbn.go.id, Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2023 Pukul 11.03 WIB.

konsumsi, pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan kebutuhan dasar bagi pribadi maupun keluarganya.

Target pembangunan nasional untuk dapat mensejahterakan warga yang masih masuk dalam kategori Rumah Tangga Sasaran Miskin (RTSM) pada akhirnya membuat Pemerintah menjalankan berbagai program-program yang menjadikan keluarga dan masyarakat sebagai sasaran utamanya. Salah satu program yang kemudian terus dijalankan hingga saat ini adalah melalui Program Keluarga Harapan tersebut.

Pemerintah baik pusat maupun daerah harus berada pada posisi leading institution sebagai motor penggerak dan pemangku serta perumus kebijakan utama dalam upaya pembangunan keluarga sejahtera. Karena bagaimanapun juga Pemerintah memiliki kewenangan untuk melanjutkan program-program pembangunan keluarga sejahtera yang secara implementasi berjalan cukup baik dengan berkerja sama bersama berbagai pihak untuk dapat mensejahterakan warga negara sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Konstitusi.

Jika gagasan diatas dikorelasikan dengan penelitian ini, maka disebutkan bahwa Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Tanah Merah hingga saat ini mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat Kecamatan Tanah Merah yang menerima bantuan tersebut. Secara spesifik kemudian masyarakat Kecamatan Tanah Merah yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan memberikan berbagai tanggapan serta respon mereka terkait dengan kondisi kesejahteraan keluarga mereka pra dan pasca mereka memperoleh bantuan program tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jammi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Tabel 20

Tanggapan masyarakat Kecamatan Tanah Merah terkait kesejahteraan keluarga setelah menerima Program Keluarga Harapan

NO.	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT SETUJU	40	40%
2.	SETUJU	23	23%
3.	TIDAK SETUJU	25	25%
4.	SANGAT TIDAK SETUJU	12	12%
JUMLAH		60	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) terkait kesejahteraan keluarganya mendapatkan hasil yang sangat beragam. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, setuju sebesar 23%, tidak setuju sebesar 25%, dan sangat tidak setuju sebesar 12%.

Tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup yang merupakan salah satu indikator penentuan aspek kesejahteraan bagi para penerima Program Keluarga Harapan menunjukkan sifat beragam, antara kemudian yang menyatakan dengan kesetujuan dan ada pula yang secara apatis menunjukkan tidak setuju.

Selain itu kategorisasi kesejahteraan juga menyangkut beberapa aspek penilaian, diantaranya adalah akses layanan pendidikan dan kesehatan. Program Keluarga Harapan sendiri didalamnya juga memberikan aspek layanan pendidikan dan kesehatan bagi para penerimanya. Di bawah ini akan

ditunjukkan tanggapan masyarakat Kabupaten Sidoarjo terkait dengan akses layanan pendidikan dan kesehatan yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan.

Tabel 21

Tanggapan masyarakat Kabupaten Sidoarjo penerima Program Keluarga Harapan tentang akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan

NO	TANGGAPAN MASYARAKAT	RESPONDEN	PROSENTASE
1.	SANGAT BAIK	29	29%
2.	BAIK	41	41%
3.	TIDAK BAIK	23	23%
4.	SANGAT TIDAK BAIK	7	7%
JUMLAH		100	100%

Tabel di atas merupakan persepsi responden terhadap akses layanan pendidikan dan kesehatan setelah menerima manfaat PKH. Sebanyak 29% responden menyatakan sangat baik atas akses layanan pendidikan dan kesehatan setelah menerima PKH, kemudian sebanyak 41 (41%) menyatakan baik. Kemudian juga terdapat responden yang menyatakan tidak baik dengan prosentase sebesar 23%, dan sebanyak 7% responden yang kemudian menyatakan sangat tidak baik.

Dari hasil prosentase diatas sangatlah jelas bahwa penerima PKH memberikan tanggapan yang sangat beragam terkait dengan akses yang diberikan terhadap penerima PKH ketika mereka memanfaatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan. Hal ini yang kemudian perlu dievaluasi dan diperbaiki di dalam mekanisme bantuan yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan di Kabupaten Indragiri Hilir, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari output Correlations, menunjukkan bahwa besarnya korelasi sejumlah 0,944 yang diperoleh dari responden sejumlah 100 orang. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi sebesar 0,944 ke dalam tabel Interpretasi Koefisien Korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antar 2 variabel yang sedang diujikan. korelasi sebesar 0,944 yang didapatkan dari 97 responden termasuk pada kategori “Sangat Kuat”. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Program Keluarga Harapan dengan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 97 orang. Adapun hasil dari Model Summary dari penelitian ini menunjukkan nilai hasil R Square adalah 0,890. Angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni $0,944 \times 0,944 = 0,890$. R Square bisa disebut juga dengan Koefisien Determinasi yang mempunyai arti 89% variabel Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanah Merah dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, dan sisanya sebanyak 11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dapat diketahui bahwa tanggapan masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) terkait kesejahteraan keluarganya mendapatkan hasil yang sangat beragam. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, setuju sebesar 23%, tidak setuju sebesar 25%, dan sangat tidak setuju sebesar 12%. Tercukupinya kebutuhan dan keperluan hidup yang merupakan salah satu indikator penentuan aspek kesejahteraan bagi para penerima Program Keluarga Harapan menunjukkan sifat beragam, antara kemudian yang menyatakan dengan kesetujuan dan ada pula yang secara apatis menunjukkan tidak setuju.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti Menyarankan bahwasanya Program Keluarga Harapan harus lebih ditingkatkan lagi dalam penjalanan programnya terutama pada kendala-kendala yang sering ditemui. Pertama tentang Pembaruan DTKS agar keluarga msiki yang belum terdaftar agar dapat masuk dalam DTKS. Selanjutnya yaitu proses pendampingan terhadap peserta PKH. Dan yang terakhir adalah penyediaan sarana dan prasarana agar proses pendampingan dapat berjalan lebih baik. Agar seluruh Keluarga berkekurangan atau keluarga miskin dapat terbantu oleh Program ini sehingga penurunan Keiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir dapat terus berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

LITERATUR

Alhidayatillah, N. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM RUMAH LAYAK HUNI*. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 93-113.

Bashith, A. (2011). *Ekonomi kemasyarakatan: Visi dan strategi pemberdayaan sektor ekonomi lemah*. UIN-Maliki Press.

Budiani, N. W. (2007). *Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna “eka taruna bhakti” desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar*. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 2(1), 49-57.

Dapartemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponogoro, 2011.

Diana, R. (2018). *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

ENRIAN, Z. P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2013-2019*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.

Hamdi, H., Usman, U., & Samsudin, S. (2018). *Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Taman di Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web. Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 87-94.

Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*.

Jannatun Firdaus, (2018) *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Studi di Desa Barembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*, (Skripsi UIN JAMBI)

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*,(Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama,1993)

Kadji, Y. (2012). *Kemiskinan dan Konsep teoritisnya. Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG*, 1-7.

Kartiawati, K. (2017). *Analisis Efektivitas Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Kampung Bonglai KeC. Banjit Kab. Way Kanan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Lidia, (2014). *Pengaruh dan Efektivitas Bantuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak*, jurnal ilmu ekonomi ISSN 2302-0172 pascasarjana Universitas Syiah Kuala, volume 2,No 2,

- Machfiroh, A. (2015). *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM–MP) Di Kota Palu*. Katalogis, 3(2).
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*
- Purwanto. (2007). *Instrumen penelitian sosial dan pendidikan: pengembangan dan pemanfaatan*. Pustaka Pelajar.
- Richard M. Strees, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Erlangga, 1980)
- Rosyadi, I. (2017). *Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Pedesaan dalam Perspektif Struktural*. URECOL, 499-512.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sulaiman, W. (2004). *analisis regresi menggunakan SPSS*. Andi, Jogjakarta.
- Widiyanto, J. (2010). *SPSS For Windows untuk analisis data statistik dan penelitian*. Surakarta: Bp-Fkip Ums, 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Jambi

B. PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Pasal 1 ayat 1 Tentang Kesejahteraan Sosial

C. ONLINE

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019,

Diakses melalui <https://pkh.kemensos.go.id>

TNP2K, “Program Keluarga Harapan” (On-line) tersedia di:

<https://www.tnp2k.go.id/>

https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJ

[M_1507774546BAB_4_PROFIL_KABUPATEN.pdf](#) Kementerian PU.

Diakses tanggal 19 Agustus 2022.

<https://archive.org/details/PermendagriNo.137Tahun2017/14.%20Riau%20Fix/pa>

[ge/n11/mode/2up](#) Diakses tanggal 30 Juli 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jamb



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-4187/D.II.1/PP.00.11/8/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 05 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Indragiri Hilir
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Reiza Ahmad Oktarian**
NIM : **105180003**
Semester/Jurusan : **IX / Ilmu Pemerintahan**
Tahun Akademik : **2022/2023**
Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir.**

Lokasi Penelitian : **Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir**
Waktu Penelitian : **04 Agustus 2022 – 04 November 2022**

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilihan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2022/199

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Nomor : B-4187/D.II.1/PP.00.11/8/2022 Tanggal 5 Agustus 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **REIZA AHMAD OKTARIAN**
NIP : 105180003
Program studi/Jenjang : Ilmu Pemerintahan / S1
Alamat : Jl. Taman Murni Gg. Bima Sakti RT.002 RW.003 Kel. Kuala Enok Kec. Tanah Merah
Judul Penelitian : **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PENGURANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **DINAS SOSIAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 15 Agustus s/d 15 November 2022.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilihan, 15 Agustus 2022

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,

H. NAZARUDIN, SE
Penata TK. I
NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di Jambi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ali Thamrin, ST	Koordinator PKH Kab. Indragiri Hilir
2	Reksi Malaguna	Pendamping PKH Kec. Tanah Merah Kab. Indragiri Hilir
3	Teuku Muhammad , SH	Lurah Kelurahan Kuala Enok
4	Pasiha	Penerima Manfaat PKH
5	Saidah	Penerima Manfaat PKH

Daftar Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Syamsiah	Perempuan	Assisten Rumah Tangga
2	Ladong	Perempuan	Assisten Rumah Tangga
3	Saidah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
4	Syamsul	Laki-laki	Buruh
5	Tuti Astuti	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
6	Nofryana	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
7	Ainun jariah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
8	Zaitun	Perempuan	Pedagang
9	Maimunah	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
10	Suriyani	Perempuan	Nelayan
11	Indo Sengeng	Perempuan	Petani
12	Soraya	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
13	Jainap	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
14	Sempo	Perempuan	Wiraswasta
15	Siti Julaiha	Perempuan	Buruh
16	Seri	Perempuan	Nelayan
17	Azizah Tang	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
18	Musleha	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
19	Mawardi	Perempuan	Pedagang
20	Pasihah	Perempuan	Buruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

21	Nurlela	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
22	Cottang	Perempuan	Buruh
23	Yusrizal	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
24	Rosnah	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
25	Ecce	Perempuan	Pedagang
26	Warni	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
27	Sugiarti	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
28	Rapika	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
29	Aisah	Perempuan	Petani
30	Nu intang	Perempuan	Nelayan
31	Yuda	Laki-laki	Asisten Rumah Tangga
32	Malebbi	Perempuan	Nelayan
33	Cahaya	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
34	Titiyani	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
35	Maimunah	Perempuan	Petani
36	Salmah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
37	Yulianti	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
38	Rosmidah	Perempuan	Nelayan
39	Singke	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
40	Karya	Perempuan	Buruh
41	Lizah	Perempuan	Buruh
42	Evira	Perempuan	Nelayan
43	Niar	Perempuan	Buruh
44	Abdul Wahab	Laki-laki	Buruh
45	Saprida	Perempuan	Buruh
46	Erni	Perempuan	Buruh
47	Norbaiti	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
48	Kanez	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
49	Misnawati	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
50	Zuwiyah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
51	Sumita	Perempuan	Buruh
52	Ondeng	Perempuan	Buruh
53	Abd Hamid	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
54	Sayuti	Laki-Laki	Wiraswasta
55	Rabiah	Perempuan	Pedagang
56	Linda	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
57	Aina Fadillah	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
58	Timang	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
59	Ernawati	Perempuan	Buruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

60	Rini Kusmiati	Perempuan	Petani
61	Mastur	Laki-laki	Nelayan
62	Baharuddin	Laki-laki	Nelayan
63	Junaidi	Laki-laki	Petani
64	Sultan	Laki-laki	Petani
65	Riski Masse	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
66	Marwiyah	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
67	Bunga Tang	Perempuan	Petani
68	Anang	Laki-laki	Asisten Rumah Tangga
69	Noprianti	Perempuan	Wiraswasta
70	Sandro	Laki-laki	Petani
71	Jumadi	Laki-laki	Asisten Rumah Tangga
72	Siti hadriah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
73	Wandi	Perempuan	Pedagang
74	Nonong saidah	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
75	Mariam	Perempuan	Petani
76	Misnah	Laki-laki	Asisten Rumah Tangga
77	Moris meri	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
78	Hendri	Perempuan	Pedagang
79	Aris	Laki-laki	Pedagang
80	Musdalipah	Laki-laki	Buruh
81	Riski	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
82	Siti aminah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
83	Tuti	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
84	Joni	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
85	Meni	Perempuan	Buruh
86	Roni	Laki-laki	Pedagang
87	Windi	Laki-laki	Buruh
88	Nuraini	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
89	Abdul Latif	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga
90	Sukmawati	Perempuan	Petani
91	Nur fajri	Laki-laki	Asisten Rumah Tangga
92	Jariyah	Perempuan	Buruh
93	Sopiah	Perempuan	Asisten Rumah Tangga
94	Intang	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
95	Suriah	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
96	Badruddin	Laki-laki	Nelayan
97	Suaibah	Perempuan	Nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. Pendamping PKH mendampingi peserta PKH dengan baik.
2. Pendamping PKH sering melakukan pertemuan rutin.
3. Tahap pencairan dana PKH tepat waktu.
4. Dana PKH sesuai dengan jumlah yang ditetapkannya.
5. Adanya pemotongan dana PKH dari pihak tertentu.
6. Tahu guna PKH dan hak kewajiban sebagai penerima PKH.
7. Menggunakan dana PKH sebagai kebutuhan pendidikan dan kesehatan.
8. PKH dapat mensejahterakan keluarga penerima PKH
9. Menggunakan dana PKH untuk biaya kesehatan
10. Menggunakan dana PKH untuk biaya pendidikan
11. Menggunakan dana PKH sebagai modal usaha
12. Dana PKH membantu mendapatkan sumber air bersih
13. Dana PKH membantu biaya kebutuhan pangan
14. Dana PKH membantu perbaikan rumah
15. Menggunakan dana PKH untuk membeli pakaian yang layak

Daftar pertanyaan wawancara penerima PKH

1. Bagaimana menurut bapak/ibu terhadap program pemerintah yaitu PKH untuk kehidupan keluarga?
2. Apa saja yang telah didapat oleh keluarga terutama dalam pendidikan anak bapak/ibu selama menjadi peserta PKH?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana dalam proses pendampingannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Apa dampak positif yang diperoleh KPM setelah mendapat bantuan PKH?
5. Apakah setelah mendapatkan bantuan PKH keluarga lebih meningkatkan lagi tentang pendidikan untuk anak-anak?
6. Menurut bapak/ibu, apakah pendamping juga mengarahkan keluarga terhadap pendidikan?
7. Apakah jika ada anggota keluarga yang sakit mampu membawa kesarana kesehatan atau puskesmas?

Daftar Pertanyaan wawancara pendamping PKH

1. Bagaimana cara anda memberikan motivasi dalam pemberdayaan terhadap keluarga miskin dalam bidang pendidikannya?
2. Menurut anda apakah bantuan PKH ini dapat mengentaskan kemiskinan ?
3. Bagaimana implementasi PKH di desa Kias dalam hal mekanisme penyaluran dana bantuan?
4. Bagaimana cara koordinasi pendamping Program Keluarga Harapan yang selama ini dilakukan ?
5. Apakah ada penghambat atau kendala dalam implementasi PKH di desa/Kelurahan?
6. Apakah penerima bantuan PKH sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai penerima ?
7. Apakah penerima bantuan PKH sudah tepat sasaran ?
8. Menurut anda apakah bantuan PKH ini dapat mengentaskan kemiskinan ?
9. Dari yang anda lihat apakah ada faktor pendukung implementasi PKH ?

Lampiran 3

Dokumentasi Lapangan



Keterangan : Foto Bersama Koordinator PKH Kabupaten Indragiri Hilir Bapak Ali Thamrin, ST



Keterangan : Wawancara dengan Bapak Ali Thamrin, ST Koordinator PKH Kabupaten Indragiri Hilir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Keterangan : Foto wawancara dengan Lurah Kelurahan Kuala Enok Bapak Teuku Muhammad, SH



Keterangan : Foto Bersama Lurah Kelurahan Kuala Enok Bapak Teuku Muhammad , SH



Keterangan : Wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat PKH Ibu Pasiha



Keterangan : Foto Bersama Keluarga Penerima Manfaat PKH Ibu Pasiha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Keterangan : Pertemuan Dengan Ornamen Masyarakat Membahas tentang Musrebang dan Pendataan Keluarga Miskin

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



CURUCULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Reiza Ahmad Oktarian
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Oktober 2000
NIM : 105180003
Alamat : Jl. Suprianto No. 115A RT. 13 Kelurahan
Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura
No. Telp./Hp : 085563839172
Nama Ayah/Pekerjaan Ayah : Syamsul Rizal/Wiraswasta
Nama Ibu/Pekerjaan Ibu : Mariyana/Guru

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : MI YPI 01 Kuala Enok Tahun 2012
 - b. SMP/MTs : MTs YPI Kuala Enok Tahun 2015
 - c. SMA/MA : MAN 2 Indragiri Hilir Tahun 2018
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Magang dikantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jambi tahun 2021
 - b. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) Kwartir Ranting Tanah Merah tahun 2022

C. Prestasi Akademik/Skil/Olahraga/Seni Budaya yang dimiliki:

1. Kontingan Kwartir Cabang Indragiri Hilir dalam Raimuna Nasional Ke XI tahun 2017 di Bumi Perkemahan Wiladatika Cibubur Jakarta
2. Kontingen Puskesmas Kuala Enok dalam Perkemahan Tingkat Cabang Saka Bhakti Husada Kwartir Cabang Indragiri Hilir Tahun 2017

Mahasiswa,

Reiza Ahmad Oktarian
NIM. 105180003